

## ABSTRAK

### PENGARUH EKSTRAK DAUN SERAI WANGI, RIMPANG JAHE, DAN DAUN PUTRI MALU TERHADAP PENYAKIT ANTRAKNOSA BUAH PEPAYA (*Carica papaya* L.)

Oleh

NUR HALIMAH

Antraknosa pepaya merupakan penyakit penting di Provinsi Lampung yang disebabkan oleh *Colletotrichum gloeosporioides*. Pengendalian penyakit biasanya dilakukan dengan penggunaan fungisida sintetik secara masif. Namun, penggunaannya yang luas dapat menyebabkan efek negatif, seperti pengembangan resistensi terhadap fungisida, toksisitas terhadap kesehatan manusia dan dampak lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efikasi ekstrak serai wangi, jahe, dan mimosa sebagai fungisida botani untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada buah pepaya secara *in vitro* dan *in vivo*. Penelitian disusun dalam rancangan acak lengkap yang terdiri dari tujuh perlakuan dan empat ulangan. Data yang diperoleh dianalisis ragamnya, kemudian nilai tengahnya dibandingkan dan diuji dengan Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji *in vitro* masing-masing ekstrak menghambat pertumbuhan diameter koloni, kepadatan spora, dan perkecambahan spora *C. gloeosporioides*. Pada uji *in vivo* ekstrak efektif menurunkan kejadian penyakit dan diameter gejala antraknosa pada buah pepaya.

**Kata kunci:** antraknosa buah pepaya, *Colletotrichum gloeosporioides*, daun serai wangi, daun putri malu, rimpang jahe